

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN
DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi
Akuntansi UMS)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

NOVI ERVIYANTI

B 200 150 066

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Akuntansi UMS)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NOVI ERVIYANTI
B 200 150 066

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. Atwal Arifin, Ak. M.Si. CA
NIDN. 0609016002

HALAMAN PENGESAHAN

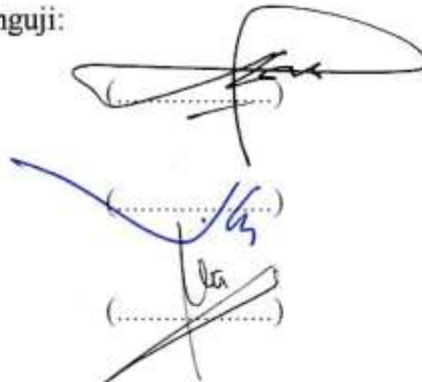
**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPak)**
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Akuntansi UMS)

**OLEH
NOVI ERVIYANTI
B200150066**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Kamis, 12 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan penguji:

1. Drs. Atwal Arifin, M.Si, Akt
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Triyono, S.E,M,Si
(Anggota I dewan penguji)
3. Dra.Mujiyati,M.Si
(Anggota II dewan penguji)



Dekan

Dr. Syamsudin., SE., MM

NIDN 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustakan.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2019

Penulis



NOVI ERVIYANTI

B 200 150 066

**PENGARUH MOTIVASI, PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN DAN LAMA
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI
MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Akuntansi UMS)**

Abstrak

Tujuan dari studi ini adalah untuk menentukan pengaruh motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan lamanya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan 2016 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode analisis dalam studi ini menggunakan beberapa analisis regresi linier. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa motivasi berdampak pada minat mahasiswa dalam mengambil program akuntansi profesional pendidikan (PPAk) dengan nilai signifikan $0000 < 0,05$, prestasi belajar memiliki efek pada minat siswa dalam mengambil akuntansi Program pendidikan profesi (PPAk) dengan nilai signifikan $0000 < 0,05$, sementara panjang pendidikan tidak mempengaruhi minat siswa dalam berpartisipasi dalam Akuntansi Program Pendidikan Profesional (PPAk) dengan nilai signifikan $0,074 > 0,05$.

Kata kunci: motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk)

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of motivation, perceptions of educational costs, and length of education on student interest in participating in the Accounting Professional Education (PPAk) program. The population in this study are students of accounting at Muhammadiyah University, Surakarta. The sample in this study was the 2016 batch of accounting students at the Muhammadiyah University of Surakarta. The analysis method in this study uses multiple linear regression analysis. The results of this study show that motivation has an impact on student interest in taking the Accounting Professional Education Program (PPAk) with a significance value of $0,000 < 0.05$, learning achievement has an effect on student interest in taking the Accounting Professional Education Program (PPAk) with a significance value of $0,000 < 0.05$, while the length of education does not affect the interest of students in participating in the Accounting Professional Education Program (PPAk) with a significance value of $0.074 > 0.05$.

Keywords: motivation, perception of education costs, length of education, interest in following PPAk

1. PENDAHULUAN

Setiap era selalu berubah, era yang dulu dan era yang sekarang tidak akan pernah sama. Budaya, teknologi dan pendidikan merupakan bagian dalam kehidupan yang terus bergerak maju. Keinginan untuk mencari kehidupan yang lebih baik menjadi impian di setiap orang saat ini, untuk mencapai tujuan tersebut pekerjaan menjadi faktor penting yang melatarbelakangi dipilihnya pendidikan yang mampu membuat seseorang memperoleh pekerjaan dan gaji yang lebih besar. Pada era yang terus berubah, prospek pekerjaan yang akan dibutuhkan di masa mendatang pun berubah dari waktu ke waktu dan menjadi spekulasi tersendiri. Hal tersebut menjadi latar belakang bagi mahasiswa baru untuk memilih jurusan apa yang kelak lulusannya akan banyak dibutuhkan di perusahaan atau organisasi di masa mendatang.

Persaingan dalam dunia kerja tidak pernah stagnan dan selalu mengalami peningkatan. Jumlah angkatan kerja dan lapangan kerja yang tidak seimbang menyebabkan persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin ketat dan kekhawatiran menjadi pengangguran menjadi motivasi sendiri bagi para lulusan baru. Kualitas pendidikan dan pengalaman kerja serta ditunjang spesifikasi profesi juga menjadi faktor yang penting agar dapat diterimanya seseorang dalam suatu pekerjaan.

Dalam dunia Ekonomi khususnya Akuntansi, setiap tahun peminat Jurusan Akuntansi dalam perguruan tinggi juga selalu mengalami peningkatan sehingga lulusan setiap tahun pun semakin banyak dan persaingan dalam memperoleh pekerjaan tidak dapat dihindari lagi. Dalam upaya meningkatkan kualitas, keterampilan dan daya saing. Banyak lulusan Akuntansi yang menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga menjadi lebih diperhitungkan karena lebih profesional di bidang Akuntansi.

Profesi merupakan orang yang memiliki latar belakang di bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian keterampilan dan kejuruan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007). Menurut Hidayat Nur Wahid dalam *economics, business, Accounting Review*, Edisi II/April (2006) Profesi adalah sebuah pilihan yang sadar dilakukan oleh seseorang, sebuah pekerjaan yang secara khusus

dipilih, dilakukan dengan konsisten, kontinue ditekuni, sehingga orang bisa menyebut bahwa mereka memang berprofesi di bidang tersebut. Sedangkan profesionalisme yang memayungi profesi tersebut adalah semangat, paradigma, spirit, tingkah laku, ideologi, pemikiran, gairah untuk terus menerus secara dewasa (*mature*), dan secara intelek meningkatkan kualitas profesi mereka. Dapat disimpulkan bahwa seorang profesi adalah orang-orang yang memiliki keahlian khusus yang diperoleh melalui pendidikan atau keterampilan khusus dan adanya komitmen moral atau nilai etis yang nantinya akan berkeahlian sebagai profesi akuntansi.

Profesi Akuntansi merupakan orang yang telah menyelesaikan studi S1 dan mendapat pengakuan dari asosiasi. Saat ini yang disebut sebagai akuntan adalah mereka yang telah lulus dari pendidikan S1 program studi akuntansi dan telah memperoleh gelar profesi Akuntan melalui pendidikan profesi akuntansi yang telah diselenggarakan oleh beberapa perguruan tinggi yang telah mendapat pengakuan dari Departemen Pendidikan Nasional atas rekomendasi dari organisasi profesi Institut Akuntansi Indonesia (IAI). Bidang pekerjaan dan ruang lingkup tugas para akuntan ini bisa sangat luas dan beragam. Mereka dapat bekerja pada departemen atau bagian akuntansi, keuangan, anggaran, audit internal dan bagian-bagian sejenis. Dalam perkembangannya Profesi Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis dan pekerjaan, sehingga banyak perusahaan yang membutuhkan akuntan. Profesi akuntan mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri, sehingga profesi akuntansi sendiri memiliki profesi yang penuh tanggung jawab.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) telah dijelaskan pada UU No.2/1989 serta UU No.34/1954. Dalam UU tersebut dapat disimpulkan PPAk merupakan pendidikan tambahan bagi seorang lulusan program sarjana Ilmu Ekonomi pada Program Studi Akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) Mendiknas No.179/U/2001, lulusan sarjana Strata 1 (S1) Akuntansi berkesempatan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Perguruan Tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan

Tinggi. Mereka yang telah selesai menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berhak memperoleh gelar sebutan profesi Akuntansi (Ak). PPAk adalah salah satu usaha yang bertujuan untuk menghasilkan akuntan profesional dengan standarisasi kualitas akuntan di Indonesia. Kurikulum dan silabus PPAk sudah didesain untuk memenuhi persyaratan untuk menjadi akuntan profesional yang ditentukan oleh *Internasional Finansial Accounting Committe (IFAC)* (Machfoed, 1998:111).

Dalam perkembangannya Profesi Akuntansi mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia bisnis dan pekerjaan, sehingga banyak perusahaan yang membutuhkan akuntan. Profesi akuntan mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang diperbuat baik terhadap pekerjaannya, organisasinya, masyarakat dan dirinya sendiri, sehingga profesi akuntansi sendiri memiliki profesi yang penuh tanggung jawab. Ada banyak manfaat yang didapatkan jika mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), manfaat tersebut antara lain (1) memperoleh pengetahuan, keahlian dan orientasi profesional yang diperlukan oleh seorang akuntan, (2) memiliki kemampuan berpraktik sebagai auditor, (3) memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan para sarjana akuntansi yang bukan akuntan. (4) lulusan PPAk berhak mendapat Register Negara dan memperoleh sebutan Akuntan dan (5) dapat mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), karena lulus USAP merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik.

Terkait dengan banyaknya manfaat serta pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) bagi para lulusan Sarjana Akuntan dengan berbagai persoalan dan permasalahan yang akan timbul di masa mendatang justru ditemukan banyak mahasiswa yang belum mengikuti PPAk atau bahkan tidak tertarik untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), ada yang mengatakan sudah cukup dengan gelar S.E saja dan melanjutkan bekerja tanpa mengikuti PPAk. Masalah ini memunculkan indikasi bahwa terdapat perbedaan motivasi setiap mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) untuk mengikuti PPAk.

Banyak juga mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka tertarik mengikuti PPAk namun mereka terbentur masalah biaya pendidikan yang memang tidak sedikit. Ada pula yang mengatakan setelah lulus dan mengikuti PPAk itu terlalu banyak menyita waktu karena kebanyakan dari lulusan akuntansi Fakultas Ekonomi UMS ingin segera bekerja dan memperoleh penghasilan tersendiri. Banyaknya mahasiswa yang memiliki persepsi negatif terhadap biaya pendidikan maupun masa studi mengindikasikan bahwa hal ini berpengaruh terhadap minat untuk mengikuti PPAk. Sebagai contoh apabila terdapat keinginan bahwa pendidikan seperti beasiswa maka banyak mahasiswa yang berminat mengikuti PPAk. Selain itu, persepsi terhadap lama tidaknya studi pada setiap mahasiswa berbeda beda, ada yang menganggap satu sampai satu setengah tahun itu waktu yang tidak terlalu lama dan ada pula yang menganggap waktu tersebut terlalu lama.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan antara lain penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi dilakukan oleh Samiaji (2004). Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui faktor apa saja yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi merupakan faktor yang paling penting berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Junaedi dan Eka (2019) meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Rediana dan Muhammad (2016) meneliti tentang faktor faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Dari beberapa faktor di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi mempunyai pengaruh terhadap minat seseorang untuk mengikuti PPAk, maka dari itu harus dilakukan pengkajian dan penelitian mendalam mengenai hal ini terutama untuk mengetahui masalah minat mahasiswa prodi akuntansi Fakultas Ekonomi UMS untuk mengikuti PPAk. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik

untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul: Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Akuntansi UMS)

2. METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Guna efisiensi waktu dan biaya, maka tidak semua mahasiswa tersebut menjadi objek dalam penelitian ini. Oleh karena itu dilakukanlah pengambilan sampel. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Insidental sampling* teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data, Sampel terpilih karena ada pada saat peneliti mengambil data pada saat itu. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

3.1 Uji Asumsi Klasik

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,829
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,498
Keterangan	Normal

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,829 dan nilai *Asymp.Sig* $0,498 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada model regresi terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Motivasi	0,388	2,580	Bebas Multikolinearitas
Persepsi Biaya Pendidikan	0,432	2,317	Bebas Multikolinearitas
Lama Belajar	0,521	2,919	Bebas Multikolinearitas

Dalam pengujian multikolinearitas tidak terjadi adanya multikolinearitas, karena nilai VIF semua variabel < 10 , sedangkan *Tolerance value* diatas 0,10.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig	Keterangan
Motivasi	0,477	0,635	Bebas Heterokedastisitas
Persepsi Biaya Pendidikan	-1,131	0,261	Bebas Heterokedastisitas
Lama Belajar	-0,053	0,958	Bebas Heterokedastisitas

Diketahui bahwa variabel motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan bebas dari masalah heterokedastisitas.

3.2 Uji Hipotesis

3.2.1 Analisis Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T _{hitung}	Sig
Konstanta	6,667	3,842	0,000
Motivasi	0,371	4,402	0,000
Persepsi Biaya Pendidikan	0,462	3,833	0,000
Lama Pendidikan	0,407	1,803	0,074
$R^2 = 0,651$		F _{hitung} =	64,171
Adjusted $R^2 = 0,641$		Sig =	0,000

Berdasarkan tabel 4 merupakan hasil dari regresi linier berganda dan dapat dibuatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PPAk = 6,667 + 0,371 \text{ MOT} + 0,462 \text{ PBP} + 0,407 \text{ LP} + e \quad (1)$$

Hasil analisis diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 6,667 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi, persepsi biaya pendidikan, dan lama pendidikan diasumsikan konstan atau sama

dengan nol maka besarnya minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi akan meningkat.

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan besarnya koefisien regresi variabel motivasi bernilai positif sebesar 0,371. Artinya apabila semakin tinggi motivasi dari dalam diri seorang mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Hasil uji hipotesis koefisien regresi variabel persepsi biaya pendidikan bernilai positif sebesar 0,462. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi biaya pendidikan yang diperoleh oleh seorang mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Hasil uji hipotesis untuk variabel lama pendidikan menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,407. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi Persepsi lama pendidikan maka semakin tidak minatnya mahasiswa. Karena semakin lama dalam menempuh studi maka banyak mahasiswa yang justru tidak tertarik dengan pendidikan tersebut.

3.2.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Adjusted R Square	Adjusted R Square	Adjusted R Square	Adjusted R Square	Adjusted R Square
,641	,641	,641	,641	,641

Berdasarkan tabel 7 nilai R^2 diperoleh sebesar 0,641 atau 64,10% yang berarti sebesar 64,10% variabel motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Selebihnya 35,90% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak berada pada penelitian ini.

3.2.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1638,740	3	546,247	64,171	.000 ^b
Residual	876,774	103	8,512		
Total	2515,514	106			

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 64,171 dengan nilai signifikan 0,000 dengan $p < 0,05$ maka model diatas sudah tepat (fit), penelitian variabel motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi sudah tepat.

3.2.4 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Motivasi	4,402	1,98238	0,000	H1 Diterima
Persepsi biaya pendidikan	3,833	1,98238	0,000	H3 Diterima
Lama pendidikan	1,803	1,98238	0,074	H3 Ditolak

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui hasil uji t untuk motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi sehingga dapat dijelaskan:

Pengaruh motivasi terhadap minat PPAk. Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai t_{hitung} 4,402 dengan sig. 0,000 serta t_{tabel} 1,98238. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 > 0,05$ maka H1 diterima yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap PPAk. Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai t_{hitung} 0,743 dengan sig. 0,461 serta t_{tabel} 1,98238. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$ maka H2 diterima yang menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Pengaruh Lama pendidikan terhadap PPAk. Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai t_{hitung} 1,803 dengan sig. 0,074 serta t_{tabel} 1,98238. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $0,074 > 0,05$ maka H4 ditolak yang menunjukkan bahwa Lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

3.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh motivasi terhadap minat PPAk

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai t_{hitung} 4,402 dengan sig. 0,000 serta t_{tabel} 1,98238. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 > 0,05$ maka H_1 diterima yang menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Motivasi memiliki peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk mengikuti PPAk, karena dengan mengikuti PPAk seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar dan karir yang bagus pada bidang akuntansi. Hal tersebut menjadi dorongan atau motivasi seseorang untuk menentukan seberapa besar minat mengikuti PPAk. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi dari seseorang untuk mengikuti PPAk maka semakin tinggi pula minat orang tersebut untuk mengikuti PPAk.

3.3.2 Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap minat PPAk

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai t_{hitung} 0,743 dengan sig. 0,461 serta t_{tabel} 1,98238. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$ maka H_2 diterima yang menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Mahasiswa yang akan atau telah menempuh pendidikan profesi akuntansi ini tidak begitu memberatkan mahasiswa dikarenakan biaya yang diperlukan cukup murah dan juga waktu yang akan ditempuh cukup singkat sehingga tidak begitu memakan banyak biaya. Hal ini juga dapat dilihat dari sudut pandang karyawan yang telah bekerja yang menempuh pendidikan profesi akuntansi, mereka dapat membiayai biaya kuliahnya sendiri sehingga dapat mengimbangi antara besarnya biaya hidup dan biaya kuliah. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi persepsi biaya pendidikan mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

3.3.3 Pengaruh Lama pendidikan terhadap minat PPAk.

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai t_{hitung} 1,803 dengan sig. 0,074 serta t_{tabel} 1,98238. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai $0,074 > 0,05$ maka H_4 ditolak

yang menunjukkan bahwa Lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

Lama pendidikan adalah masa studi terjadwal yang harus ditempuh oleh mahasiswa sesuai dengan rentang waktu yang dipersyaratkan. Batas lama pendidikan adalah batas waktu maksimal yang diperkenankan untuk mahasiswa menyelesaikan studi yang meliputi batas waktu maksimal dalam menempuh pendidikan, dan tingkat kesulitan dalam kelulusan. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi Persepsi lama pendidikan maka semakin tidak minatnya mahasiswa. Karena semakin lama dalam menempuh studi maka banyak mahasiswa yang justru tidak tertarik dengan pendidikan tersebut.

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh untuk motivasi, persepsi biaya pendidikan dan lama pendidikan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sehingga H1 diterima; (2) Persepsi Biaya Pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sehingga H2 diterima; (3) Lama Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, sehingga H3 ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Nugroho, Rizal. (2014). "Pengaruh Motivasi, Lama Pendidikan, Biaya Pendidikan Dan Kompetensi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak)": Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Angrita Denziana, Resti. (2017) "Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Juraksi, vol.8 No.2 september 2017.

- Ayuningtyas, Novika dan Prihantini, Febrina Nafasati. (2012). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Juraksi, vol.1 no.1 januri 2012.
- Nurhayani,Ulfa. (2012). Pengaruh motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Juraksi. Vol. 4 No. 1 Juni 2012.
- Nur Indah W, Kania. (2015). "Pengaruh Motivasi dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Sebelas Maret.
- Fikri, Azharul. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Skripsi Program S-1, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hardiprasetyo, Teguh. (2014). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Indrawati, Novita. (2009). Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Juraksi. Vol.1, No.2, Juli 2009.
- Kurniawan, Adhitya Reza. (2014). Pengaruh Karir, Motivasi Ekonomi, dan Motivasi Gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Kuswara, Heri. (2011). Ngapain Kuliah Kalau Nggak Bisa Sukses. Jakarta: Kaifa (Anggota IKAPI).
- Puspitarini, Diah dan Fariyana Kusumawati. (2011). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Studi empiris perguruan tinggi Surabaya UNAIR, UBAYA, STIESIA dan BRAWIJAYA.
- Raminten. (2012). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Juraksi. Vol. 1 no. 2 Februari 2012
- Rochim, Andrias Nur. (2012). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 dan Program PPAk Universitas Brawijaya).
- Sapitri, Zazuk dan Rizal Yaya. (2015). "Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". Program Studi Akuntansi Muhammadiyah Yogyakarta.

- Sekaran. (2009). "Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi" 4. Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyanto, Suprapdi dan Heribertus. (2009). "Penentuan Kompetensi Mahasiswa Berdasarkan Prestasi Akademik, Sertifikasi Kompetensi, Minat dan Kegiatan Pendukung". Jurnal Teknologi Informasi, volume 5 no 2, oktober 2009.
- Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan. (2010). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Simposium Nasional Akuntansi XIII: Purwokerto.
- Tambunan, Luna Theresia. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan pada Jurusan Akuntansi Universitas HKPB Nommensen Medan. Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Verawati, Dita. (2015). "Pengaruh Motivasi, Akreditasi Progd, Fasilittas Pendidikan, Konsentrasi Jurusan, Biaya Pendidikan dan Reputasi Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melanjutkan Magister Akuntansi. Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.